

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan secara mendalam pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa poin penting dari penelitian ini. Analisis mencakup aspek pertumbuhan penjualan, profitabilitas yang diproksikan ROA, dan struktur modal yang diproksikan DER, serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini:

1. Pertumbuhan penjualan berkontribusi dan berarah positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berkontribusi dan berarah positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
3. Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berkontribusi dan berarah positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, terdapat beberapa saran penting yang dapat disampaikan. Saran-saran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan strategi

perusahaan dan pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, berikut adalah saran-saran yang disajikan untuk menindaklanjuti temuan penelitian ini:

5.2.1. Bagi Manajemen Perusahaan

1. Meningkatkan Pertumbuhan Penjualan: Manajemen perusahaan di subsektor batu bara perlu fokus pada strategi peningkatan penjualan melalui diversifikasi produk, ekspansi pasar, dan peningkatan kualitas layanan. Langkah-langkah ini dapat memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar.
2. Optimalkan Pengelolaan Aset: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Untuk mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan pemborosan sumber daya, manajemen harus lebih mahir dalam pengelolaan aset.
3. Pengelolaan Struktur Modal yang Bijaksana: Pada penelitian, didapatkan hasil bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh paling besar terhadap nilai perusahaan, manajemen perlu mempertimbangkan peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal karena beberapa alasan. Manfaat utama dari utang dapat mengurangi beban pajak dan meningkatkan laba bersih. Adapun beberapa cara untuk mengoptimalkan struktur modal pada perusahaan sektor batu bara:
 - a. Analisis kondisi keuangan perusahaan: Lakukan analisis laporan keuangan dengan melihat DER, *current ratio*, dan *interest coverage ratio*.

- b. Penilaian biaya modal (*Cost of Capital*): Menghitung biaya ekuitas menggunakan model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan biaya utang setelah pajak, kemudian tentukan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) untuk mengetahui tingkat pengembalian minimum yang harus dicapai, selanjutnya optimalkan struktur modal untuk mencapai WACC terendah.
- c. Mencari sumber utang dengan suku bunga rendah dan gunakan *hedging*. Selanjutnya proyeksikan arus kas dan pertahankan cadangan likuiditas.

5.2.2. Bagi Investor dan Kreditor

1. Analisis Pertumbuhan Penjualan: Sebelum melakukan investasi, kreditor dan investor perlu mempertimbangkan bagaimana peningkatan penjualan perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang positif menunjukkan bisnis yang menguntungkan dan memiliki potensi pertumbuhan.
2. Evaluasi Profitabilitas (ROA): *Return on Assets* (ROA) merupakan metrik yang berguna bagi kreditor dan investor untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan. ROA yang tinggi menandakan penggunaan sumber daya yang efektif dan kemampuan menghasilkan keuntungan.
3. Pertimbangan Struktur Modal (DER): Investor dan kreditor harus mengutamakan struktur permodalan yang sehat, seperti yang ditunjukkan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). Perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang ideal menunjukkan keseimbangan yang sehat antara utang dan ekuitas. Struktur permodalan yang seimbang ini dapat menurunkan risiko keuangan. Selain itu, keseimbangan tersebut juga meningkatkan

kepercayaan investor dan kreditor terhadap perusahaan. Hal ini dapat memberikan kepastian lebih besar bagi para investor dan kreditor bahwa perusahaan berada dalam posisi yang baik untuk menghasilkan laba dan memberikan pengembalian yang memadai atas investasi mereka.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya, sangat penting untuk mempertimbangkan variabel eksternal seperti harga komoditas batu bara, karena faktor ini secara langsung mempengaruhi pendapatan dan laba subsektor ini. Fluktuasi harga batu bara, yang dipengaruhi oleh permintaan global, kebijakan lingkungan, dan teknologi energi terbarukan, dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Dengan memasukkan harga komoditas sebagai variabel, peneliti dapat lebih akurat mengukur pengaruh terhadap fundamental perusahaan, serta menganalisis risiko dan ketahanan perusahaan dalam menghadapi perubahan pasar global, sehingga memberikan panduan yang lebih baik bagi manajemen dalam membuat keputusan strategis.

Saran-saran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan perusahaan, pengambilan keputusan investasi, serta penelitian-penelitian lanjutan di masa mendatang.